

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI JAKARTA ISLAMIC INDEX**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Manajemen



Oleh :

ZAENAB AMIR
2012210445

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2016**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : ZAENAB AMIR

Tempat, Tanggal Lahir : Boneoge, 7 Februari 1994

N.I.M : 2012210445

Jurusan : Manajemen

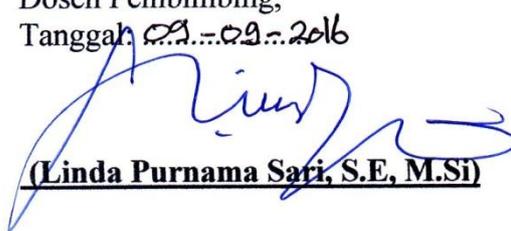
Program Pendidikan : Strata 1

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index.

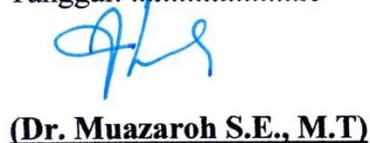
Disetujui dan diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing,
Tanggal: 02.11.2016



(Linda Purnama Sari, S.E, M.Si)

Ketua Program Sarjana Manajemen,
Tanggal: 02.11.2016



(Dr. Muazaroh S.E., M.T)

**FINANCIAL RATION ON FLUENCE ON STOCK
PRICE COMPANIES LISTED IN
JAKARTA ISLAMIC INDEX**

Zaenab Amir
STIE Perbanas Surabaya “Jawa Timur”
Email : Atikaamir456@gmail.com
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya 60118, Indonesia

ABSTRACT

The capital market are the activities that deals with public offering, trade effect, a public company which relates to the effect that the issuance, as well as agencies and a profession which relates to the effect. In the capital market, corporation gaining relatively cheap funds, because the company didn't pay the cost of capital or capital cost can be reduced. Of the securities often be sold in the capital market are stock. On the stocks Jakarta Islamic index fluctuations and then there are phenomenon gap between theories and existing reality. The purpose of this research is think about how the influence of Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Quick Ratio (QR), and Debt To Equity Ratio (DER) on the stock price in the company Jakarta Islamic index. The results showed that the NPM, ROE, ROA, QR. and DER simultaneously affect the stock price. Partially this research found that NPM have a positive and significant effect on Stock Price. Partially this research found that ROE have a negtive and significant effect on Stock Prices. Partially this research found that ROA have a positive and significant effect on Stock Prices EPS have a positive and significant effect on Stock Prices. Partially this research found that QR have a negtive and significant effect on Stock Prices. Partially this research found that DER have a positive and significant effect on Stock Price.

Keywords: Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), Return on asset (ROA), Quick Ratio (QR), Debt To Equity (DER).

PENDAHULUAN

Pasar modal sebagai sumber alternatif lain karena mempunyai peran sebagai sarana berinvestasi bagi masyarakat dalam instrument keuangan seperti saham, reksadana, dan obligasi, alternatif tersebut memiliki keunggulan penting dibandingkan bank, antara lain dengan memanfaatkan dana dari pasar modal, perusahaan tidak perlu menyediakan dana setiap bulan atau setiap tahun untuk membayar bunga. Sebagai gantinya perusahaan harus membayar deviden kepada investor. Tidak seperti bunga bank yang harus disediakan secara periodik dan teratur, dividen tidak harus dibayarkan jika memang perusahaan sedang merugi. Pasar modal juga memungkinkan para pemodal untuk memilih berbagai investasi yang sesuai dengan tingkat keuntungan dan tingkat risiko yang diharapkan sehingga memungkinkan terjadinya alokasi dana yang efisien

Harga saham dapat dikatakan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dimana kekuatan pasar di bursa ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham tersebut dipasar modal. Terjadinya transaksi tersebut didasarkan atas pengamatan para investor terhadap prestasi perusahaan dalam meningkatkan keuntungannya. Harga saham didefinisikan sebagai harga pasar (*market value*). Harga pasar yaitu harga yang berlaku dipasar saat itu, Perubahan harga saham ditentukan berdasarkan penilaian investor terhadap perusahaan. Apabila perusahaan dipandang memiliki masa depan yang baik, dan diperkirakan akan berkembang pesat,

maka investor tersebut memberikan penilaian yang tinggi terhadap saham perusahaan yang sedang dipertukarkan, demikian pula sebaliknya, prospek yang dimaksud umumnya dikaitkan dengan kemampuan potensial perusahaan memaksimalkan kemakmuran pemilikinya, para investor tersebut, baik secara langsung (melalui pembagian laba/ dividen) maupun secara tidak langsung (gain yang didapat dari kenaikan penilaian investor atas saham perusahaan di masa datang).

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga pasar saham dapat dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu faktor fundamental, faktor teknis, dan faktor sosial, ekonomi dan politik. Faktor-faktor tersebut secara bersama-sama akan membentuk kekuatan pasar yang berpengaruh terhadap transaksi dalam perusahaan sehingga harga pasar saham perusahaan akan mengalami berbagai kemungkinan kenaikan maupun penurunan harga. Faktor fundamental meliputi kemampuan manajemen perusahaan, prospek perusahaan, prospek pemasaran, perkembangan teknologi, profitabilitas, manfaat terhadap perekonomian nasional, kebijakan pemerintah, dan hak-hak investor atas dana yang diinvestasikan dalam perusahaan. Faktor teknis meliputi tentang perkembangan kurs, keadaan pasar modal, volume dan frekuensi perdagangan, dan kekuatan pasar modal. Faktor social, ekonomi, dan politik meliputi tingkat inflasi, kebijakan moneter, neraca pembayaran luar negeri dan anggaran pendapatan dan belanja Negara (APBN), kondisi perekonomian

nasional, dan keadaan politik suatu negara.

Dari ketiga faktor tersebut, faktor fundamental merupakan faktor yang sangat penting dan berpengaruh terhadap harga pasar saham. Faktor tersebut merupakan faktor yang sangat memberikan gambaran yang jelas dan bersifat analitis bagi pemegang saham mengenai prestasi manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan.

Analisis rasio keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat untuk melakukan klasifikasi atau prediksi terhadap harga saham. Analisis rasio keuangan didasarkan pada data keuangan historis yang tujuannya adalah memberi suatu indikasi kinerja perusahaan pada masa yang akan datang. Analisis rasio keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisis prestasi operasi perusahaan. Disamping itu analisis rasio keuangan juga dapat diperhitungkan sebagai kerangka kerja perencanaan dan pengendalian keuangan.

Beberapa variabel rasio keuangan yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, dalam hal ini perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index antara lain :

Profitabilitas adalah kemampuan manajemen untuk memperoleh laba. Untuk memperoleh laba manajemen harus mampu meningkatkan pendapatan dan mengurangi semua beban atas pendapatan (Dewi Uteri dkk, 2014). Profitabilitas dapat diukur dengan alat ukur return on investment. Rasio ROI merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas

jumlah aktiva yang digunakan oleh perusahaan. Semakin besar nilai ROI maka dividen yang dibagikan perusahaan juga semakin besar, dan sebaliknya.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio untuk mengukur laba operasi bersih setiap rupiah penjualan, semakin besar NPM (*net profit margin*) maka semakin baik perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibanding dengan penjualan yang dicapai dan investor akan semakin tertarik sehingga harga saham akan naik. Maka hubungan antara NPM dengan harga saham adalah searah atau positif. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya harga saham, karena saham yang disukai investor adalah saham yang perusahaannya sehat yaitu mempunyai kemampuan menghasilkan laba yang tinggi dan dapat dipahami dengan meningkatnya NPM maka akan meningkatkan *earning* perusahaan sehingga akan meningkatkan kekayaan perusahaan.

Return Of Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Semakin tinggi tingkat ROE maka keuntungan yang diperoleh bagi pemegang saham akan semakin tinggi dan saham perusahaan tersebut akan diminati oleh investor sehingga harga saham akan naik. ROE mempunyai pengaruh yang positif terhadap harga saham. Karena rasio ini menggambarkan tingkat pengembalian atas sekuritas yang memberitahukan kepada para pemegang saham seberapa efektif dan efisien modal yang digunakan untuk menghasilkan laba bersih.

Return on asset (ROA) merupakan perbandingan antara asset dan laba. Semakin besar ROA maka semakin baik karena tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari pengelolaan assetnya maka semakin besar, dengan pengelolaan asset yang semakin efisien maka tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan akan meningkat sehingga dapat meningkatkan harga saham.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi semua kewajibannya yang jatuh tempo. Kemampuan ini dapat diwujudkan bila jumlah harta lancar lebih besar dibandingkan dengan utang lancarnya. Perusahaan yang likuid adalah perusahaan yang mampu memenuhi semua kewajibannya yang jatuh tempo, sedangkan perusahaan yang tidak likuid adalah perusahaan yang tidak mampu memenuhi semua kewajibannya yang jatuh tempo.

Quick Ratio (QR) dirancang untuk mengukur seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajibannya, tanpa harus melikuidasi atau terlalu bergantung pada persediaannya. Persediaan tidak sepenuhnya diandalkan, karena persediaan bukanlah sumber kas yang bisa segera diperoleh, dan bahkan mungkin tidak mudah dijual pada kondisi ekonomi yang lesu. Persediaan biasanya dianggap sebagai asset yang paling tidak likuid. Ketidalikuidan tersebut berkaitan dengan semakin panjangnya tahap yang dilalui untuk sampai menjadi kas, dan juga ketidakpastian nilai persediaan.

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur

kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan mengalami likuidasi (kasmir 2008:151).

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan rasio utang yang diukur dari perbandingan utang dengan ekuitas (modal sendiri). DER menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham.

Dalam ini penelitian ingin menjelaskan teori – teori yang berhubungan dengan rasio keuangan perusahaan. Berikut ini adalah penjelasan tentang teori – teori yang digunakan.

Profitabilitas

Menurut (Dewi Uteri dkk, 2014) Profitabilitas adalah kemampuan manajemen untuk memperoleh laba. Untuk memperoleh laba manajemen harus mampu meningkatkan pendapatan dan mengurangi semua beban atas pendapatan.

Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio untuk mengukur laba operasi bersih setiap rupiah penjualan, semakin besar NPM (*net profit margi*) maka semakin baik perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibanding dengan penjualan yang dicapai dan investor akan semakin tertarik sehingga harga saham akan naik.

Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus :

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

Return On Equity (ROE)

Return Of Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Semakin tinggi tingkat ROE maka keuntungan yang diperoleh bagi pemegang saham akan semakin tinggi dan saham perusahaan tersebut akan diminati oleh investor sehingga harga saham akan naik.

Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100 \%$$

Return On Assets (ROA)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Dengan pengelolaan asset yang semakin efisien maka tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan akan meningkat sehingga dapat meningkatkan harga saham.

Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Rata-rata total aset}} \times 100 \%$$

Likuiditas

Menurut (Dewi Uteri dkk, 2014) Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi semua kewajibannya yang jatuh tempo.

Quick Ratio (QR)

Quick Ratio (QR) dirancang untuk mengukur seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajibannya, tanpa harus melikuidasi atau terlalu bergantung

pada persediaannya. Persediaan tidak sepenuhnya diandalkan, karena persediaan bukanlah sumber kas yang bisa segera diperoleh, dan bahkan mungkin tidak mudah dijual pada kondisi ekonomi yang lesu. Persediaan biasanya dianggap sebagai asset yang paling tidak likuid.

Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus :

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Solvabilitas

Menurut Kasmir 2008:151. Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan mengalami likuidasi.

Debt To Equity Ratio (DER)

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan rasio utang yang diukur dari perbandingan utang dengan ekuitas (modal sendiri). DER menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dan sebaliknya, semakin rendah rasio ini akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang.

Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

KERANGKA TERORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Pengaruh antara NPM terhadap Harga Saham

Pengaruh NPM terhadap Harga Saham adalah positif. Karena semakin besar NPM (*Net Profit Margin*), maka semakin baik perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibanding dengan penjualan yang dicapai dan investor akan semakin tertarik sehingga harga saham akan naik. *Net Profit Margin* (NPM) yang tinggi dapat meningkatkan harga saham karena saham yang disukai investor adalah saham yang perusahaannya sehat dan mempunyai kemampuan menghasilkan laba yang tinggi, dengan meningkatnya NPM maka akan meningkatkan *earning* perusahaan sehingga akan meningkatkan kekayaan bagi pemegang saham. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis 1:NPM memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh antara ROE terhadap Harga Saham

Pengaruh ROE terhadap Harga Saham adalah positif. Hal ini terjadi apabila ROE meningkat, maka nilai perusahaan cenderung meningkat pula, karena rasio ini menggambarkan tingkat pengembalian atas hasil sekuritas yang memberitahukan kepada para pemegang saham bahwa seberapa efektif dan efisien modal yang digunakan untuk menghasilkan laba bersih. Sehingga keuntungan yang

diperoleh bagi pemegang saham akan tinggi dan saham perusahaan tersebut akan diminati oleh investor sehingga harga saham akan naik. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 2:ROE memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Harga Saham

Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

Pengaruh antara ROA terhadap Harga Saham adalah positif. Hal ini terjadi apabila ROA meningkat, Hal ini terjadi apabila ROA meningkat, maka akan semakin baik karena tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari pengelolaan aset yang semakin efisien, jadi akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan yang nantinya akan meningkatkan harga saham. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 3:ROA memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Harga Saham

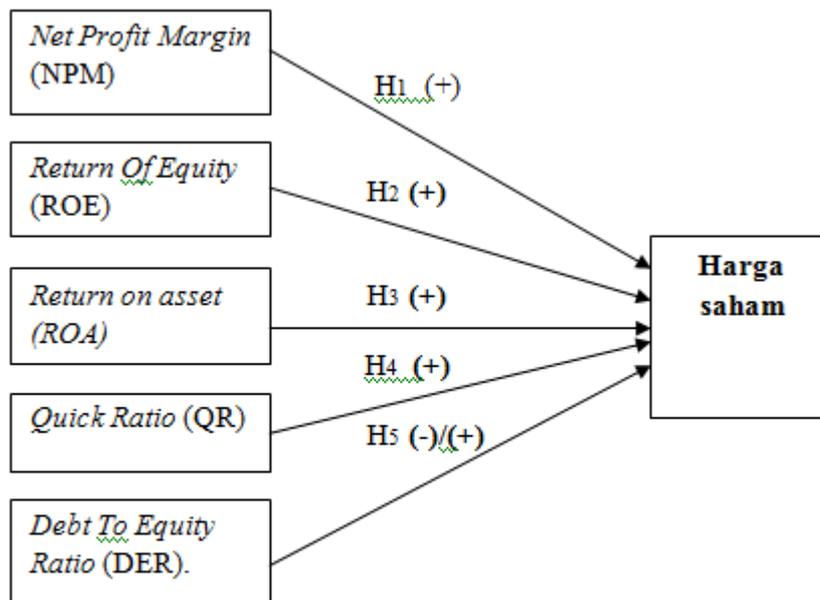
Pengaruh QR terhadap Harga Saham

Pengaruh QR terhadap Harga Saham adalah positif. Hal ini terjadi apabila QR meningkat, maka semakin baik kondisi perusahaan (likuid), sehingga kewajiban jangka pendek perusahaan dapat terpenuhi dengan baik. Dengan likuiditas tinggi maka investor akan semakin tertarik dan akan membuat harga saham naik. QR juga dapat digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan

dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva yang lebih likuid atau mudah dicairkan. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat

dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 4 :QR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Harga Saham



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Pengaruh DER terhadap Harga Saham

Pengaruh DER terhadap Harga Saham memiliki hubungan positif atau negatif.

DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah presentase dari jumlah dana yang diberikan oleh kreditur berupa utang terhadap modal sendiri (*shareholders equity*).

Semakin tinggi rasio DER, maka semakin tinggi pendanaan perusahaan melalui pinjaman (hutang). Semakin tinggi hutang maka menunjukkan perusahaan di percaya oleh para kreditur, sehingga kreditur akan memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut. Selain itu investor melihat bahwa prospek

perusahaan kedepannya lebih baik sehingga mengakibatkan para investor tertarik menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Dan menyebabkan harga saham naik. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 5 :DER memiliki pengaruh Positif yang signifikan terhadap terhadap Harga Saham.

METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic

index (JII). dengan data keuangan Perusahaan yang digunakan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 dan dari 30 perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian yaitu 20 perusahaan yang terdaftar di JII. Dan teknik pengambilan yaitu dengan purposive sampling dengan kriteria yang sesuai.

Data penelitian

Penelitian ini mengambil sampel pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index yang sudah dikategorikan dengan ciri-ciri khusus yang telah tercantum sebelumnya selama periode 2010-2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Teknik pengumpulan data untuk keperluan penelitian ini dilakukan dengan dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan adalah mengumpulkan semua data sekunder. Data-data tersebut dikumpulkan dari januari 2010 hingga desember 2014. Harga Saham di website www.idx.co.id, www.sahamok.com, ICMD

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (*independent*) yang meliputi yaitu NPM, ROE, ROA, QR dan DER. terhadap variabel tergantung (*dependent*) yaitu Harga Saham.

Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel tergantung.

a. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi :

$X_1 = \text{NPM}$

$X_2 = \text{ROE}$

$X_3 = \text{ROA}$

$X_4 = \text{QR}$

$X_5 = \text{DER}$

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh sebagaimana data yang tercantum pada lampiran, maka dapat dilakukan analisis statistik yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Analisis Regresi Linier berganda

Analisis Regresi Linier Berganda ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh hubungan antara variabel bebas (*independent*) yang meliputi yaitu NPM, ROE, ROA, QR dan DER. terhadap variabel tergantung (*dependent*) yaitu Harga Saham. Ditunjukkan oleh tabel. Dari hasil analisis regresi linier berganda maka diperoleh persamaan seperti dibawah ini :

$$Y = 24.546 + 40.376X_1 - 220.246X_2 + 19.997X_3 - 0,924X_4 + 104.468X_5 + e_i$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien Regresi

X_1 = *Net Profit Margin* (NPM)

X_2 = *Return on equity* (ROE)

X_3 = *Return on asset* (ROA)

X_4 = *Quick ratio* (QR)

X_5 = *Debt to equity ratio* (DER)

E_i = Variabel pengganggu di luar model.

Hasil Analisis dan Pembahasan

HASIL PERHITUNGAN PERSAMAAN REGRESI LINEAR BERGANDA

Model	B	t-hitung	t-tabel	Signifikansi
(Constant)	24.546			
X ₁ = NPM	40.376	2.210	1.66123	0.030
X ₂ = ROE	-220.246	-2.428	1.66123	0.017
X ₃ = ROA	19.997	0.110	1.66123	0.913
X ₄ = QR	-0.924	-0.388	1.66123	0.699
X ₅ = DER	104.468	3.700	1.98552	0.000
R Square = 0,222				
R = 0,471				
F Hitung = 5,372				
Sign F = 0,000				

Sumber 1, diolah.

Dari hasil analisis diperoleh nilai F hitung sebesar 5.372 dengan nilai signifikan sebesar 0,000, karena nilai signifikan F_{hitung} (0,000) lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terbukti bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel NPM, ROE, ROA, QR dan DER secara bersama-sama terhadap harga saham. F_{tabel} (df pembilang / k ; df penyebut / n-k-1) F_{tabel} (9, 56) = 2,05

Nilai koefisien kolerasi R menunjukkan seberapa erat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel tergantung Y besarnya koefisien korelasi adalah 0,471. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh antara variabel bebas NPM, ROE, ROA, QR dan DER dengan variabel tergantung harga saham adalah sangat erat atau kuat karena mendekati angka satu.

Nilai koefisien determinasi atau R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat, sehingga diperoleh nilai $R^2 =$

0,222 yang berarti 22,2 persen Y dapat dijelaskan oleh variabel NPM, ROE, ROA, QR dan DER sedangkan sisanya sebesar 77,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti.

Uji t (Uji Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang meliputi NPM, ROE, ROA, dan QR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham, serta DER secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan perhitungan uji T pada tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengujian pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham menghasilkan koefisien regresi sebesar 40.376, diperoleh juga t-hitung sebesar 2,210 lebih besar dari t-tabel (1,66123), dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,030 lebih kecil dari taraf

signifikansi yang diharapkan (0,05), maka hipotesis pertama (H0) diterima yang berbunyi “Rasio NPM berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index pada Tahun 2010-2014” diterima. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham.

b. Pengujian pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham menghasilkan koefisien regresi sebesar -220,246, diperoleh juga t-hitung sebesar -2,428 lebih kecil dari t-tabel (1,66123), dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,017 lebih kecil dari taraf signifikansi yang diharapkan (0,05), maka hipotesis kedua (H1) diterima yang berbunyi “Rasio ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index tahun 2010-2014”. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

c. Pengujian pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham menghasilkan koefisien regresi sebesar 19,997, diperoleh juga t-hitung sebesar 0,110 lebih kecil dari t-tabel (1,66123), dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,913 lebih besar dari taraf signifikansi yang diharapkan (0,05), maka hipotesis ketiga (H0) ditolak yang berbunyi “Rasio ROA berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan yang

terdaftar di Jakarta Islamic index tahun 2010-2014”. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham.

d. Pengujian pengaruh *Quick Ratio* (QR) terhadap harga saham menghasilkan koefisien regresi sebesar -0,924 diperoleh juga t-hitung sebesar -0,388 lebih kecil dari t-tabel (1,66123), dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,699, lebih besar dari taraf signifikansi yang diharapkan (0,05), maka hipotesis keempat (H1) ditolak yang berbunyi “Rasio QR berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index tahun 2010-2014”. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham.

e. Pengujian pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham menghasilkan koefisien regresi sebesar 104,468, diperoleh juga t-hitung sebesar 3,700 lebih besar dari t-tabel (1,98552), dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,000, lebih kecil dari taraf signifikansi yang diharapkan (0,05), maka hipotesis kelima (H0) diterima yang berbunyi “Rasio DER berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index tahun 2010-2014”. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, Uji F dan Uji t maka dapat disimpulkan persamaan

regresi yang dikaitkan dengan teori maka koefisien regresi yang diperoleh pada penelitian ini seperti

yang ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Hasil Regresi Linear Berganda

Dari hasil analisis regresi linier berganda dapat diketahui bahwa variabel independen yaitu *Net Profit Margin* berhubungan positif yang signifikan terhadap harga saham, *Return On Assets*

Pengaruh NPM terhadap Harga Saham.

Menurut teori, pengaruh NPM terhadap Harga Saham adalah positif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM, mempunyai koefisien positif yaitu 40,376. Maka, hasil dari penelitian ini sesuai dengan teori.

Kesesuaian hasil dari penelitian dengan teori ini karena secara teoritis NPM memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap penjualan. Dalam penelitian ini NPM memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Kondisi demikian menunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan yang semakin produktif, sehingga meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin baik. Sebaliknya jika nilai NPM menunjukkan kondisi yang tidak baik maka akan membuat investor

berhubungan positif yang signifikan terhadap harga saham, *Return on Equity* berhubungan negatif signifikan terhadap harga saham, *Quick Rasio* berhubungan negatif tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Debt to Equity Ratio* berhubungan positif yang signifikan terhadap harga saham.

tidak akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena investor lebih memperhatikan rasio yang memberikan gambaran secara langsung proporsi keuntungan atas setiap lembar saham, dari pada rasio *Net Profit Margin* yang memberikan informasi besarnya keuntungan atas setiap penjualan.

Menurut teori, pengaruh NPM terhadap Harga Saham adalah positif. mempunyai koefisien positif yaitu 19,997. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA mempunyai koefisien positif yaitu 19,997. Maka, hasil dari penelitian ini sesuai dengan teori. Maka, hasil dari penelitian ini sesuai dengan teori.

Pengaruh ROE terhadap Harga Saham.

Menurut teori, pengaruh ROE terhadap Harga Saham adalah positif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE mempunyai koefisien negatif yaitu negatif 220,246. Maka, hasil dari penelitian ini tidak sesuai dengan teori.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham, hal ini memberikan indikasi bahwa tingkat pengembalian

investasi yang akan diterima investor rendah, sehingga investor tidak tertarik untuk membeli saham tersebut, dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung turun. Perusahaan yang memiliki *Return On*

Pengaruh ROA terhadap Harga Saham.

Return On Asset (ROA) adalah kemampuan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih. Menurut Syamsudin (1992:63) ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia diperusahaan. Peningkatan laba ini mempunyai efek yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam pencapaian tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang akan direspon secara positif oleh investor sehingga permintaan dalam saham perusahaan dapat meningkat dan dapat menaikkan harga saham perusahaan. Hal ini sesuai dengan *signalling theory* bahwa semakin tinggi ROA akan memberikan sinyal kepada investor bahwa kinerja perusahaan semakin efektif, sehingga meningkatkan daya tarik perusahaan dan diminati investor dan menyebabkan harga saham naik.

Pengaruh QR terhadap Harga Saham.

Menurut teori, pengaruh QR terhadap Harga Saham adalah positif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa QR mempunyai koefisien negatif yaitu -0,924. Maka,

Equity yang rendah atau bahkan negatif akan terklasifikasikan sebagai perusahaan yang kurang baik dalam menghasilkan laba yang menjadi hak pemegang saham.

hasil dari penelitian ini tidak sesuai dengan teori.

Dengan *Quick Rasio* menurun menunjukkan bahwa perusahaan yang terdaftar di JII yang padat modal tentunya cenderung tidak bisa melakukan pembayaran hutang-hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar karena aktiva lancar yang dimiliki perusahaan tidak bisa menutupi untuk membayar hutang-hutang jangka pendek yang telah jatuh tempo. Sehingga pihak kreditur mempunyai kepercayaan lagi kepada perusahaan untuk memberi pinjaman atau hutang dalam jangka pendek karena perusahaan memiliki nilai *Quick Rasio* yang tinggi merupakan kesanggupan perusahaan untuk membayar seluruh hutang-hutang jangka pendeknya. Dengan tersendatnya aktivitas operasi produksi perusahaan maka akan membuat perusahaan mengalami kesulitan untuk mendapatkan laba sehingga menyebabkan harga saham turun. Ini membuktikan bahwa kinerja perusahaan yang terdaftar di JII yang ditunjukkan oleh *Quick Rasio* sudah sepenuhnya menjadi perhatian para investor dalam menentukan harga saham, sehingga pengaruhnya terhadap harga saham nyata.

Pengaruh DER terhadap Harga Saham.

Menurut teori, pengaruh DER terhadap Harga Saham adalah bisa positif atau negatif. Berdasarkan

hasil penelitian menunjukkan bahwa IRR mempunyai koefisien positif yaitu 104,468. Maka, hasil dari penelitian ini sesuai dengan teori. Semakin tinggi rasio DER, maka semakin tinggi pendanaan perusahaan melalui pinjaman (hutang). Semakin tinggi hutang maka menunjukkan perusahaan di percaya oleh para kreditur, sehingga kreditur akan memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut. Selain itu investor melihat bahwa prospek perusahaan kedepannya lebih baik sehingga mengakibatkan para investor tertarik menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Dan menyebabkan harga saham naik.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut ini :

Dengan sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode tahun 2010-2014, tehnik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampel*. Setelah proses tersebut maka didapatkan jumlah perusahaan-perusahaan yang memenuhi syarat criteria sampel yaitu sebanyak 20 perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return on asset (ROA)*, *Quick Ratio (QR)*, *Debt To Equity (DER)* sebagai variabel dependen serta yang digunakan sebagai variabel independen adalah Harga Saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic index* masih memiliki banyak keterbatasan dalam melakukan penelitian ini antara lain yaitu sebagai berikut :

- a. Variabel bebas dalam penelitian ini mempengaruhi variabel terikat.
- b. Jumlah sampel yang diperoleh dari hasil penelitian ini sangatlah sedikit, yaitu hanya 20 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* yang termaksud dalam kriteria penelitian.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan diatas, saran-saran penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya seperti :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian yang mana tidak hanya di *Jakarta Islamic index*.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperpanjang periode penelitian.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk membandingkan persektor perusahaan atau industri, seperti: pertambangan, perbankan dan pertanian.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain selain *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return on asset (ROA)*, *Quick Ratio (QR)*, *Debt To Equity (DER)* yaitu rasio *Earning Per Share (EPS)*, dan *Current Ratio (CR)*.

DAFTAR RUJUKAN

- Abied Luthfi Safitri. 2013, "Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ration, Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index". *Jurnal Management Analysis*. Vol 2.No 2.
- Alfredo Mahendra Dj, A.A Gede Suarjaya. 2012, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur". *Jurnal Ekonomi STEI*. Vol 6, No. 2.
- Alfredo Mahendra DJ 2011, "Pengaruh Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan", Skripsi, Universitas Udayana Denpasar.
- Anoraga, Pandji dan Pijipakarti, 2006. *Pengantar Pasar Modal* (Edisi Revisi). Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arwanta, Erwin, Dan Evi Gantiyowati. 2004. "Kemampuan Prediksi Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Suatu Studi Empiris Menurut Sudut Pandang Kepentingan Investor". *Jurnal Ekonomi STEI*. Vol 8, No. 2.
- Bapepam. 1991. *Penentu Pelaku Pasar Modal*. Jakarta : Yayasan Mitra Dana Bapepam.
- Brigham, Eugene F., Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Delapan. Jilid Pertama. Terjemahan. Jakarta : Erlangga.
- Cerpen Naibaho. (2010). Pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*. Magister Akuntansi Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Christine Dwi karya Susilawati. 2005, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur". *Jurnal Ekonomi* .Vol,5, No. 2.
- Danandjaja. 2012. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Devy Arsetiyawati. 2013, "Analisis Pengaruh DER, ROI, EPS, DPR, NPM, Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Go Public Yang Pernah Masuk Dalam Jakarta Islamic Index tahun 2008-2012)". *Jurnal Ekonomi STIE*.
- Dewi Utari, Ari Purwanti dan Darsono Prawironegoro , 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Revisi . Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Donny Siahaan. (2011). Analisis Pengaruh Return on Equity dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Kimia dan Dasar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*. Magister Akuntansi Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. 122 Jurnal Nominal / Volume I Nomor I / Tahun 2012
- Eduardus Tandelilin. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen*

- Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPF E.
- Fakhrudin Dan Sopian Hadianto, 2006, *Perangkat Dan Modal Analisis Investasi Pasar Modal*. Buku Satu, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Feny Wulandari. 2012. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Hatta, A. J., dan B. S. Dwiyanto. (2012). "The Company Fundamental Factors and Systematic Risk in Incrasing Stock Price". *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, Vol. 15. No. 2.
- Heri Sudarsono 2005, "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE) Dan Nilai Kurs Terhadap Nilai Buku Dan Nilai Pasar Saham Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Masuk Di Jakarta Islamic Index Tahun 2005-2007)" *Skripsi*, Unifersitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Husnan,Suad & Enny, Pudjiastuti. 2006," *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*",Edisi Lima, Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Husnan, Suad. 2003. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*, Edisi Keempat. Yogyakarta: BPF E.
- Husnan, , Suad. 1994. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*, Edisi Kedua. Yogyakarta: AMPYKPN.
- Ina Rinati. 2009.Pengaruh *Net Profit Margin (Npm)*, *Return On Assets (Roa)* Dan *Return On Equity (Roe)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks LQ45. *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma*.
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPF E.
- Jumingan, 2006. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Kamaruddin Ahmad, S. E. 1996 "Dasar-Dasar Manajemen Investasi". Pt Rineka Cipta: Jakarta.
- Kasmir. 2008. *Analisa Laporan Keuangan*, Bumi Aksara : Jakarta.
- Lidya Prastiwi Kesumaningdwi. 2015. Pengaruh *Return On Assets (Roa)*, *Return On Equity (Roe)* Dan *Net Profit Margin (Npm)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mais, Rimi Gusliana, 2005. "Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Utama Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2004", *Jurnal Ekonomi STEI*.
- Munawir, 2004, *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat, Penerbit Liberty, Yogyakarta.

- Noor, Asmirin, Dan Tri Setya Rini, 2005. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, ROI, Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Bavarage Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Media Mahardika*. Vol. 3. No.2.
- Nurjanti Takarini Hamidah Hendrarini, 2011. "Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index" *Jurnal Of Business And Ekonomi*. Vol. 1. No. 2.
- Okta Miyanto 2014, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Gterdaftar Di Jakarta Islamic Index". Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Putri, R. W. E., & Baridwan, Z. 2014. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corpoarate Social Responsibility Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2010-2012". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 2(2).
- Putri, Tia Rahma, Sari, R. N., & Sari, R. N. 2014. "Pengaruh Kepemilikan Asing, Kinerja Lingkungan Dan Pengaruh Politik Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 3(9), 268-285.
- Rahmawati Dewi 2012. "Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba". *Jurnal managemen ekonomi*. Vol 1, No. 3.
- Rimi Gusliana Mais 2005, "Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Utama Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index tahun 2004, *jurnal ekonomi STIE*.
- Rusdin, 2006. "Pasar Modal" Cetakan Ke-1, Alfabeta, Bandung.
- Rosyadi, Imron. 2002. Keterkaitan Kinerja Keuangan Dengan Harga Saham (Studi pada 25 Emiten 4 Rasio Keuangan Di BEJ), *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1, April 2002, hal 24-48.
- Saniman Widodo. 2007. Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar, Terhadap Return Saham Syariah dalam Kelompok *Jakarta Islamic Index (JII)* Tahun 2003 – 2005. *Tesis*. Magister Manajemen Universitas Diponegoro.